



## Jaring tenis meja

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
1. RUANG LINGKUP .....	1 dari 4
2. DEFINISI .....	1 dari 4
3. KONSTRUKSI .....	1 dari 4
4. SYARAT MUTU .....	2 dari 4
5. CARA PENGAMBILAN CONTOH .....	3 dari 4
6. CARA UJI .....	3 dari 4
7. SYARAT LULUS UJI .....	4 dari 4
8. SYARAT PENGEMASAN .....	4 dari 4
9. SYARAT PENANDAAN .....	4 dari 4



Ok

A 07/02-19/16  
SNI 12-0693-1989  
Rev 1989

## PENDAHULUAN

Rancangan Jaring Tenis Meja merupakan Revisi dari SNI. 12-0693-1989. Karena itu di pandang perlu adanya perubahan persyaratan mutu.

Dari data yang didapat berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan serta di dukung oleh data literatur dan konsultasi dengan instansi/organisasi terkait.

Acuan yang digunakan adalah :

1. SNI. 08 - 0624 - 85, *Cara Uji dan Kekuatan Tarik Mata Jaring.*
2. SNI. 08 - 0276 - 89, *Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun.*
3. SNI. 08 - 0296 - 89, *Cara Uji Kekuatan Tarik Benang Kapas.*
4. Besterfield H Dale Ph D PE, *Quality Control*, Prentise Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
5. Claude Corbeil Jean, *Kamus Visual*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
6. Husni Agusta, Hakim Lukman, Gayo AR, *Buku Pintar Olah Raga*, CV Mawar Gupita, Jakarta.
7. Kosasih Engkos, *Olah Raga, Teknik Dan Program Latihan*, Akademika Pressindo, Jakarta, 1993



# **JARING TENIS MEJA**

## **(REVISI SNI. 12 - 0693 -1989)**

### **1 RUANG LINGKUP**

Standar ini meliputi definisi, konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat pengemasan dan syarat penandaan.

### **2 DEFINISI**

Jaring tenis meja adalah jaring yang terbuat dari benang atau bahan lain yang sesuai, sebagai perintang dalam permainan tenis meja.

### **3 KONSTRUKSI**

Jaring tenis meja terdiri dari :

3.1 Badan jaring, adalah bagian utama jaring yang terbuat dari benang atau bahan lain yang sesuai, dengan ukuran mata jaring tertentu.

3.2 Kepala jaring, adalah sisi atas jaring berupa pita tenunan atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang sisi atas badan jaring sehingga membentuk sarung tali.

3.3 Bagian bawah jaring, adalah sisi bawah jaring, berupa pita tenunan atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang sisi bawah jaring.

3.4 Bagian pinggir jaring.

3.4.1 Bagian pinggir jaring tanpa penguat, adalah bagian pinggir kiri dan kanan jaring berupa pita tenunan atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang bagian kiri dan kanan jaring, sehingga membentuk sarung tiang dan dapat dimasuki tiang jaring.

3.4.2 Bagian pinggir jaring dengan penguat, adalah bagian pinggir kiri dan kanan jaring, pita tenun kain atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang bagian kiri dan kanan jaring.

3.5 Tali penguat, adalah seutas tali dari benang atau bahan lain yang sesuai, yang dijahitkan pada pita pinggir atau dijeratkan pada "mata itik" yang berfungsi sebagai peregang jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.



3.6 Tali perentang, adalah benang atau bahan lain yang sesuai, yang dijahitkan pada ujung atas pita, atau dimasukkan sepanjang sarung tali bagian kepala, berfungsi sebagai perentang dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

#### 4 SYARAT MUTU

Syarat mutu jaring tenis meja seperti pada tabel I berikut :

Tabel I.  
Persyaratan Jaring Tenis Meja.

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Ukuran		
	a. panjang jaring		1.830 - 1.840
	tanpa penguat	mm	1.800 - 1.820
	dengan penguat	mm	150,0 - 152,5
	b. lebar jaring	mm	2,5 - 12,5
	c. sisi mata jaring	mm	10 - 15
	e. Lebar bagian bawah	mm	10 - 15
	f. Lebar bagian pinggir :		
2.	tanpa penguat	mm	20 - 35
	dengan penguat	mm	20 - 35
	Kekuatan tarik dan mulur		
	a. Tali perentang		
	kuat tarik	N	min. 147
	mulur	%	maks. 20
	Mata jaring		
	kuat tarik	N	min. 68
	mulur	%	maks. 30
	Kain/lembar pita		
	kuat tarik	N	min. 147
	mulur	%	maks. 30

## 5 CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan conoth seperti pada tabel II berikut.

Tabel II  
Cara Pengambilan Contoh

Jumlah barang dalam partai (buah)	Jumlah yang diambil (buah)
2 - 15	2
16 - 25	3
26 - 90	5
91 - 150	8
151 - 500	13
501 - 1.200	20
1.201 - 10.000	32
10.001 - 35.000	50
35.001 - 50.000	80
50.001 - keatas	125

## 6 CARA UJI

### 6.1 Ukuran.

Ukur panjang jaring, lebar jaring, lebar kepala, lebar bagian bawah, lebar bagian pinggir menggunakan alat ukur yang standar. Pengukuran dilakukan pada bidang datar, dalam keadaan terentang. Minimal 3 kali pada tempat yang berbeda. Sedang sisi mata jaring dilakukan minimal 5 mata jaring pada keempat sisinya.

Hasil pengukuran dirata ratakan.

### 6.2 Kekuatan tarik dan mulur tali perentang.

Kekuatan tarik dan mulur tali perentang diuji sesuai SNI. 08-0269-1989, *Cara Uji kekuatan Benang Kapas*.

### 6.3 Kekuatan tarik dan mulur mata jaring.

Kekuatan tarik dan mulur mata jaring diuji sesuai SNI. 08-0624-1989, *Cara Uji Dan Kekuatan Tarik Mata Jaring*.



#### 6.4 Kekuatan Tarik Kain Pita.

Kekuatan tarik dan mulur bahan pita diuji sesuai SNI. 08-0276-1989, *Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun.*

#### 7 SYARAT LULUS UJI

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji, bila memenuhi ketentuan seperti pada tabel III berikut :

Tabel III  
Syarat Lulus Uji.

Jumlah contoh uji ( buah )	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat pada tabel I. ( buah )
2 sampai 5	1
8 sampai 20	2
32	3
50	4
80	6
125	8

#### 8. SYARAT PENGEMASAN

Jaring tenis meja dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai, kuat, ringan dan mampu melindungi isinya.

#### 9. SYARAT PENANDAAN

Pada Kemasan Jaring Tenis Meja diberi keterangan yang menjelaskan tentang :

1. Merek>Nama Perusahaan
2. Buatan Indonesia
3. Label SNI



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)